



JOURNAL OF Public Health Concerns
ISSN 2777-0826 (Print)
ISSN 2776-592X (Online)
DOI: 10.56922



INFORMASI ARTIKEL

Received: December, 18, 2025

Revised: January, 5, 2026

Available online: January, 8, 2026

at : <https://e-jurnal.ipphorr.com/index.php/phc>

Promosi kesehatan holistik ibu hamil dan postpartum melalui penguatan kader Posyandu

Diana Ulfah*, Eki Pratidina, Asep Aep Indarna, Wini Resna Novianti

Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana

Korespondensi penulis: Diana Ulfah. *Email: diana.ulfah@bku.ac.id

Abstract

Background: Maternal and postpartum health is a crucial indicator of health development, yet the prevalence of postpartum mental disorders in Indonesia remains high, reaching 20–40%. In Cileunyi Kulon Village, efforts to reduce the Maternal Mortality Rate (MMR) are hampered by limited family understanding and the strong influence of traditional practices on medical and psychological care. Although the family plays a crucial role in successful recovery, the competence of the 27 Posyandu (Integrated Service Post) cadres, the frontline health education providers in this area, is not yet optimal in providing evidence-based health promotion. Therefore, this community service program focuses on strengthening the capacity of cadres through comprehensive family mentoring and education. This strategy aims to improve health literacy and family involvement in maintaining maternal physical and mental well-being, while simultaneously supporting the achievement of SDG point three, related to a healthy and prosperous life.

Purpose: To provide technical knowledge regarding perineal wound care and breast care to cadres in an effort to optimize their capacity to become effective facilitators in maintaining maternal physical and mental well-being.

Method: Community service was conducted from November 25–28, 2025, in Cileunyi Kulon Village, Cileunyi District, Bandung Regency, involving 42 cadres from 27 Integrated Health Posts (Posyandu) as respondents. Information provided covered perineal wound care, breast care, stress management, and family support. Data were presented descriptively. This community service activity was implemented using a community education and mentoring approach.

Results: Based on the results before the educational activity (pre-test), the majority of cadres had poor knowledge, namely 24 people (57.1%), while after the educational activity (post-test), results showed that the knowledge category increased to 15 people (35.7%), and the knowledge category became dominant with 19 people (45.2%).

Conclusion: The Posyandu cadre capacity building program in Cileunyi Village significantly improved their understanding of physical and mental health care for pregnant and postpartum women. The increased number of cadres with knowledge after the intervention demonstrates that family health promotion methods effectively equip cadres to be at the forefront of improving maternal well-being in the community.

Suggestion: Posyandu cadres are expected to apply the knowledge they have gained in routine service activities, particularly in educating families of pregnant women to create a strong support system at the household level.

Keywords: Cadres; Family support; Health promotion; Physical and mental health

Pendahuluan: Kesehatan ibu hamil dan pasca persalinan merupakan indikator krusial pembangunan kesehatan, namun prevalensi gangguan mental postpartum di Indonesia masih tinggi mencapai 20–40%. Di Desa Cileunyi Kulon, upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) masih terkendala oleh terbatasnya pemahaman keluarga serta kuatnya pengaruh adat dalam perawatan medis dan psikologis. Meskipun peran keluarga sangat menentukan keberhasilan pemulihan, kompetensi 27 unit kader Posyandu sebagai garda terdepan edukasi kesehatan di wilayah ini belum optimal dalam memberikan promosi kesehatan berbasis bukti. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini berfokus pada penguatan kapasitas kader melalui pendampingan dan edukasi keluarga yang komprehensif. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan literasi kesehatan serta keterlibatan keluarga dalam menjaga kesejahteraan fisik dan mental ibu, sekaligus mendukung pencapaian SDGs poin ketiga terkait kehidupan sehat dan sejahtera.

Tujuan: Memberikan pengetahuan teknis mengenai perawatan luka perineum dan perawatan payudara pada kader sebagai upaya mengoptimalkan kapasitas kader menjadi fasilitator yang efektif dalam menjaga kesejahteraan fisik dan mental ibu.

Metode: Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 25–28 November 2025 di di desa Cileunyi Kulon Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung dengan melibatkan 42 kader dari 27 Posyandu untuk menjadi responden. Informasi yang diberikan adalah perawatan luka perineum, perawatan payudara, manajemen stres dan dukungan keluarga. Akumulasi data disampaikan secara deskriptif. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan pendekatan pendidikan masyarakat (*community education*) dan pendampingan.

Hasil: Berdasarkan hasil sebelum kegiatan edukasi (*pre-test*), mayoritas kader memiliki pengetahuan dalam kategori kurang, yaitu sebanyak 24 orang (57.1%), sedangkan setelah kegiatan edukasi (*post-test*) mendapatkan hasil dengan kategori pengetahuan baik meningkat menjadi 15 orang (35.7%) dan kategori cukup menjadi dominan dengan 19 orang (45.2%).

Simpulan: Program penguatan kapasitas kader Posyandu di Desa Cileunyi secara signifikan meningkatkan pemahaman kader mengenai perawatan fisik dan kesehatan mental ibu hamil serta postpartum. Meningkatnya jumlah kader yang memiliki pengetahuan sesudah intervensi membuktikan bahwa metode promosi kesehatan keluarga efektif membekali kader sebagai garda terdepan dalam meningkatkan kesejahteraan ibu di masyarakat.

Saran: Para kader Posyandu diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh pada kegiatan pelayanan rutin, khususnya dalam mendidik keluarga ibu hamil untuk menciptakan sistem dukungan yang kuat di tingkat rumah tangga.

Kata kunci: Dukungan keluarga; Kader; Kesehatan fisik dan mental; Promosi kesehatan

PENDAHULUAN

Kader Posyandu merupakan pilar utama dalam sistem kesehatan berbasis masyarakat. Di Desa Cileunyi Kulon, peran kader sangat krusial dalam mendampingi ibu hamil dan postpartum. Namun, berdasarkan observasi awal, masih ditemukan kesenjangan pengetahuan terkait perawatan teknis seperti luka perineum dan payudara, serta aspek psikososial dalam keluarga. Masalah ini jika dibiarkan dapat menghambat efektivitas kader sebagai edukator di tingkat rumah tangga. Kegiatan pengabdian ini hadir sebagai solusi untuk memperkuat kapasitas intelektual dan praktis kader.

Kegiatan edukasi interaktif ini untuk mendorong proses pembelajaran yang menambah pengetahuan baru sekaligus memperkuat keterampilan melalui praktik (Pusparatri, 2023). Dengan mayoritas kader berada pada usia produktif memiliki potensi besar sebagai agen perubahan (*agent of change*). Melalui promosi kesehatan yang holistik, diharapkan kader tidak hanya memahami aspek fisik saja, tetapi juga mampu memberikan dukungan mental bagi ibu postpartum agar tercipta kesejahteraan keluarga yang utuh (Sulistiyanto, Jauhar, Lestari, Rahmawati, Suwandi, Kartikasari, & Pusparatri, 2023).

Diana Ulfah*, Eki Pratidina, Asep Aep Indarna, Wini Resna Novianti

Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana

Korespondensi penulis: Diana Ulfah. *Email: diana.ulfah@bku.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i11.2106>

Promosi kesehatan holistik ibu hamil dan postpartum melalui penguatan kader Posyandu

Kesehatan ibu hamil dan postpartum merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Periode kritis yang menentukan kesehatan ibu sekaligus tumbuh kembang bayi pada masa kehamilan hingga pascapersalinan. Saat ini permasalahan terkait kesehatan fisik dan mental ibu masih menjadi tantangan di Indonesia (Mercy, & Kantor, 2016; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Angka Kematian Ibu di Kabupaten Bandung tahun 2023 sebanyak 37 orang menurun dari tahun 2022 sebanyak 44 orang. Selain itu, risiko gangguan kesehatan mental postpartum seperti baby blues dan depresi postpartum cukup tinggi, dengan prevalensi mencapai 20–40% pada ibu setelah melahirkan (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2025). Jumlah kematian ibu masih tinggi dan terdapatnya gangguan kesehatan mental dapat berdampak terhadap peran ibu, ikatan ibu-anak, serta kualitas pengasuhan, maka hal ini di butuhkan adanya peran keluarga (Dalal, Chambwe, Maila, & Chilengi, 2024; Fardi, 2023). Peran keluarga sangat menentukan keberhasilan perawatan ibu hamil dan pemulihan fisik serta mental ibu. Dukungan keluarga, terutama suami, dapat membantu menjaga kesehatan ibu selama kehamilan dan mengurangi risiko komplikasi serta depresi postpartum, meningkatkan rasa percaya diri ibu, serta mempercepat pemulihan pasca melahirkan (Septiani, Budi, & Karbita, 2017). Studi pendahuluan di lapangan masih terdapat keluarga yang belum memahami pentingnya perawatan ibu hamil dan postpartum, baik dalam aspek fisik (perawatan luka, pemenuhan gizi, KB pasca persalinan) maupun mental (dukungan emosional, komunikasi positif, pengurangan stigma).

Wilayah kelurahan Cileunyi Kulon merupakan wilayah mitra yang sebelumnya pernah diambil sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat dan tempat penelitian hibah internal. Pemerintahan Desa Cileunyi Kulon sangat memperhatikan kesehatan masyarakatnya, termasuk ibu hamil dan postpartum. Cileunyi Kulon memiliki 27 posyandu. Kelurahan Cileunyi kulon merupakan daerah yang memiliki kompetensi sumber daya manusia di bidang kesehatan diantaranya adalah kader posyandu.

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan sekarang merupakan pengembangan dari kegiatan sebelumnya. Wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 September 2025 kepada 4 orang ibu hamil dan ibu pascapersalinan bahwa untuk menjaga selama kehamilan dan perawatan payudara serta luka jalan lahir selain yang disarankan oleh tenaga kesehatan termasuk juga adat atau kepercayaan yang masih di yakini oleh para orang tua atau leluhurnya. 2 orang ibu setelah melahirkan mengatakan “terdapat perasaan senang” dan “terdapat perasaan sedih karena jalan lahir mengalami robekan yang cukup besar”. Hasil wawancara dan survei lapangan menunjukan bahwa untuk edukasi kesehatan keluarga ibu hamil dan postpartum menuju sehat fisik dan mental sangat diperlukan, maka perlu adanya edukasi kepada Kader sebagai perpanjangan tangan dari bidan desa yang bertanggung jawab diwilayahnya agar dapat memberikan informasi kepada ibu hamil dan postpartum.

Berdasarkan permasalahan yang ada, perlu adanya program penguatan kader Posyandu melalui pendampingan, dan pemberian edukasi kesehatan yang komprehensif. Dengan kegiatan pengabdian masyarakat berupa program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi kader dalam mendukung ibu hamil dan postpartum, serta memperkuat keterlibatan keluarga dalam menjaga kesehatan fisik dan mental ibu. Peran kader dan dukungan keluarga memotivasi ibu hamil untuk menjalani kehamilan sehat dengan cara memastikan pemeriksaan kehamilan rutin (ANC), konsumsi gizi seimbang dan tablet tambah darah (TTD), serta memberikan dukungan psikologis dan praktis sehingga ibu lebih patuh pada anjuran kesehatan, mengurangi kecemasan, dan memiliki dorongan kuat untuk menjaga kesehatan diri dan janinnya, mulai dari pendampingan hingga masa nifas. Sehingga kegiatan pengabdian dengan pendekatan berbasis keluarga dan komunitas akan memberikan kontribusi yang sejalan dengan agenda nasional dalam peningkatan kesehatan ibu dan keluarga, serta mendukung pencapaian SDGs poin 3 (*Good Health and Well-being*).

Diana Ulfah*, Eki Pratidina, Asep Aep Indarna, Wini Resna Novianti

Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana

Korespondensi penulis: Diana Ulfah. *Email: diana.ulfah@bku.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i11.2106>

METODE

Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 25–28 November 2025 di di desa Cileunyi Kulon Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung dengan melibatkan 42 kader dari 27 Posyandu untuk menjadi responden. Kegiatan promosi kesehatan dengan *daring* dan *luring* metode ceramah dan peragaan, media yang di gunakan leaflet, poster, infokus dan panthom payudara. Informasi yang diberikan adalah perawatan luka perineum, perawatan payudara, manajemen stres dan dukungan keluarga. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dengan 25 pertanyaan dan rentang skor 0-25 poin, dimana kategori penilaian apabila skor 0-13=kurang, apabila skor 14-18=cukup, dan apabila skor 19-25=baik. Data skor kuesioner berupa data *pre-test* dan *post-test* yang dianalisis dengan *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk melihat perubahan tingkat pengetahuan kader setelah kegiatan penguatan kader posyandu. Akumulasi data disampaikan secara deskriptif.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan pendekatan pendidikan masyarakat (*community education*) dan pendampingan.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

HASIL

Tabel 1. Pengetahuan tentang kesehatan holistik ibu hamil dan postpartum(N=42)

Variabel	Hasil	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Tingkat pengetahuan(n/%		
Baik	6/14.3	15/35.7
Cukup	12/28.6	19/45.2
Kurang	24/57.1	8/19.1

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang kesehatan holistik ibu hamil dan postpartum sebelum kegiatan (*pre-test*) adalah 24 orang (57.1%) dalam kategori kurang, 12 orang (28.6%) dalam kategori cukup, dan 6 orang (14.3%) dalam kategori baik. Sedangkan tingkat pengetahuan responden setelah kegiatan (*post-test*) menjadi 8 orang (19.1%) dalam kategori kurang, 19 orang (45.2%) dalam kategori cukup, dan 15 orang (35.7%) dalam kategori baik.

Diana Ulfah*, Eki Pratidina, Asep Aep Indarna, Wini Resna Novianti

Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana

Korespondensi penulis: Diana Ulfah. *Email: diana.ulfah@bku.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i11.2106>

PEMBAHASAN

Edukasi memegang peranan sentral dalam penelitian ini untuk merencanakan, mendeskripsikan, serta mengevaluasi capaian pengetahuan peserta. Sebagai proses interaktif, edukasi memicu aktivitas pembelajaran yang bertujuan memperluas wawasan, membentuk sikap, dan meningkatkan keterampilan melalui penguatan praktik serta pengalaman nyata (Yunia, & Raraningrum, 2020). Sebanyak 42 kader Posyandu dengan karakteristik usia produktif yang beragam, berkisar antara 24 hingga 54 tahun (rata-rata 37.2 tahun) yang mencerminkan keragaman profil usia dari fase dewasa hingga menjelang lansia. Variasi usia ini menjadi faktor krusial karena memengaruhi perbedaan persepsi, daya serap pengetahuan, dan pengalaman individu dalam merespons intervensi kesehatan (Septiani, Budi, & Karbita, 2017; Sulistiyanto, Jauhar, Lestari, Rahmawati, Suwandi, Kartikasari, & Pusparatri, 2023). Meskipun terdapat keberagaman usia yang memengaruhi kecepatan penyerapan informasi, secara kolektif mayoritas kader menunjukkan penguasaan materi yang lebih baik terkait perawatan fisik (luka perineum dan payudara) serta dukungan mental bagi ibu hamil dan postpartum.

Pencapaian ini menegaskan bahwa program peningkatan kapasitas ini efektif diimplementasikan pada berbagai kelompok usia kader sebagai upaya memperkuat sistem pendukung kesehatan keluarga di Desa Cileunyi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa edukasi yang terstruktur mengenai perawatan luka perineum, perawatan payudara, dan manajemen stres sangat efektif dalam mengubah domain kognitif responden. Berdasarkan teori Bloom, pemberian informasi yang intensif mampu meningkatkan pemahaman dari sekadar tahu (*know*) menjadi memahami (*comprehension*) (Widiyanti, Isnawati, Nabiha, Pujiastuti, Atifah, & Aeni, 2025). Secara psikologis, individu pada usia ini memiliki kematangan untuk mengaitkan informasi baru dengan pengalaman lapangan yang mereka temui selama menjadi kader (Yunia, & Raraningrum, 2020). Penggunaan media dalam kegiatan edukasi juga sangat membantu dalam penyampaian informasi.

Media *powerpoint* dalam edukasi ini efektif dalam memfokuskan atensi peserta dalam menyimak instruksi kegiatan. Untuk menjaga retensi informasi, peserta diberikan leaflet sebagai referensi mandiri di rumah sekaligus media edukasi lanjutan bagi lingkungan sekitarnya. Media *powerpoint* dan leaflet mampu meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara signifikan (Pusparatri, 2023). Selain itu, penggunaan alat peraga (*phantom*) dalam demonstrasi perawatan payudara dan teknik menyusui mempermudah internalisasi keterampilan praktis kader. Hal ini sejalan dengan penelitian (Norazizah, & Hidayah, 2013; Alves, Oliveira, & Moraes, 2013) yang menyimpulkan bahwa pelatihan berbasis alat peraga secara nyata meningkatkan pemahaman teknis responden dibandingkan metode konvensional.

Edukasi merupakan metode efektif untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman individu melalui proses transfer informasi yang sistematis. Keberhasilan peningkatan pengetahuan ini sangat bergantung pada penggunaan metode yang tepat serta dukungan media edukatif yang relevan (Jamil, & Padang, 2018; Boskabadi, Ramazanzadeh, Zakerihamidi, & Omran, 2014). Melalui pendekatan yang terstruktur, para kader dapat memahami informasi krusial mengenai pencegahan penyakit, pengenalan gejala dini, serta upaya menjaga kebersihan lingkungan secara mandiri. Kenaikan skor pengetahuan pasca-intervensi menjadi bukti bahwa materi edukasi terserap dengan baik, sehingga kader diharapkan mampu mengaplikasikan peran mereka di masyarakat secara lebih optimal.

SIMPULAN

Program penguatan kapasitas kader Posyandu di Desa Cileunyi secara signifikan meningkatkan pemahaman kader mengenai perawatan fisik dan kesehatan mental ibu hamil serta postpartum. Meningkatnya jumlah kader yang memiliki pengetahuan sesudah intervensi membuktikan bahwa metode promosi kesehatan keluarga efektif membekali kader sebagai garda terdepan dalam meningkatkan kesejahteraan ibu di masyarakat.

Diana Ulfah*, Eki Pratidina, Asep Aep Indarna, Wini Resna Novianti

Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana

Korespondensi penulis: Diana Ulfah. *Email: diana.ulfah@bku.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i11.2106>

SARAN

Para kader Posyandu diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh pada kegiatan pelayanan rutin, khususnya dalam mendidik keluarga ibu hamil untuk menciptakan sistem dukungan yang kuat di tingkat rumah tangga. Sejalan dengan hal ini, penyedia layanan di masa mendatang perlu melakukan pemantauan dan evaluasi jangka panjang untuk mengukur dampak peningkatan pengetahuan terhadap perubahan perilaku kader selama dukungan lapangan. Jangkauan program juga harus diperluas dengan melibatkan langsung suami atau anggota keluarga dalam kegiatan pelatihan untuk mengoptimalkan kesejahteraan fisik dan mental ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alves, A. L. N., Oliveira, M. I. C. D., & Moraes, J. R. D. (2013). Iniciativa Unidade Básica Amiga da Amamentação e sua relação com o aleitamento materno exclusivo. *Revista de Saúde Pública*, 47(6), 1130-1140.
- Boskabadi, H., Ramazanzadeh, M., Zakerihamidi, M., & Omran, F. R. (2014). Risk factors of breast problems in mothers and its effects on newborns. *Iranian Red Crescent Medical Journal*, 16(6), e8582.
- Dalal, N., Chambwe, C., Maila, B., & Chilengi, R. (2024). Reimagining community mental health: adapting interventions for culturally rich, low-resource settings. *The Lancet Psychiatry*, 11(12), 944-945.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2025). Profil Kesehatan. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Diakses dari: <https://diskes.jabarprov.go.id/profilkesehatan>.
- Fardi, F. (2023). The Role Of Family Support On Postnatal Mothers' mental Wellbeing: A Literature Review. *Journal Of Humanities And Social Studies*, 1(03), 1342-1350.
- Jamil, S. M. P. J. J., & Padang, P. K. S. (2018). Hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu tentang ASI perah dengan praktek pemberian ASI perah. *Jurnal Endurance*, 3(2), 415-421.
- Karaçam, Z., & Sağlık, M. (2018). Breastfeeding problems and interventions performed on problems: Systematic review based on studies made in Turkey. *Turkish Archives of Pediatrics/Türk Pediatri Arşivi*, 53(3), 134.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Diakses dari: https://kemkes.go.id/app_asset/file_content_download/Profil-Kesehatan-Indonesia-2019.pdf
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022. Diakses dari: <https://repository.kemkes.go.id/book/1275>
- Kumalasari, I. (2015). Panduan Praktik Laboratorium dan Klinik Perawatan Antenatal, Intranatal, Postnatal, Bayi Baru Lahir dan Kontrasepsi. Jakarta: Salemba Medika.
- Lisa, U. F., & Putri, M. (2019). Pengaruh Demonstrasi Terhadap Keterampilan Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga Di Wilayah Kerja Puskesmas Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 40-45.
- Mercy, J. A., & Vivolo-Kantor, A. M. (2016). The center for disease control and prevention's (CDC) youth violence prevention centers: paving the way to prevention. *The journal of primary prevention*, 37(2), 209-214.
- Norazizah, Y., & Hidayah, L. (2013). Hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan kejadian puting susu tenggelam di BPM Ny. Sri Handayani Desa Welahan Jepara. *Jurnal Kesehatan dan Budaya*, 4(02).

Diana Ulfah*, Eki Pratidina, Asep Aep Indarna, Wini Resna Novianti

Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana

Korespondensi penulis: Diana Ulfah. *Email: diana.ulfah@bku.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i11.2106>

Promosi kesehatan holistik ibu hamil dan postpartum melalui penguatan kader Posyandu

- Septiani, H. U., Budi, A., & Karbita, K. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif oleh ibu menyusui yang bekerja sebagai tenaga kesehatan. *Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 217373.
- Sulistiyanto, A. D., Jauhar, M., Lestari, D. T., Rahmawati, A. M., Suwandi, E. W., Kartikasari, F., & Pusparatri, E. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan kader kesehatan dalam deteksi dini sunting berbasis masyarakat pada kader kesehatan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 14(2), 425-436.
- Wardani, I. K. F. (2021). Pelatihan Cara Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Desa Bantarjaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi Tahun 2021. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 115-119.
- Widiyanti, S., Isnawati, M., Nabiha, P. I., Pujiastuti, R. S. E., Atifah, S. D. H., & Aeni, N. (2025). Peningkatan Keterampilan Kader Posyandu Melalui Pelatihan dan Asesmen Berbasis Kompetensi. *LINK*, 21(2), 186-195.
- Yunia, R. D., & Raraningrum, V. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Peran Kader dalam Pelaksanaan Post Natal Care (PNC) di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibaru Kulon. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 7(2), 105-124.

Diana Ulfah*, Eki Pratidina, Asep Aep Indarna, Wini Resna Novianti

Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana
Korespondensi penulis: Diana Ulfah. *Email: diana.ulfah@bku.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i11.2106>